



**PELAKSANAAN *AGRARISCHE WET* DI JEMBER
PADA TAHUN 1870-1928**

SKRIPSI

Oleh

**Siti Ma'unah
NIM. 110210302011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**



**PELAKSANAAN *AGRARISCHE WET* DI JEMBER
PADA TAHUN 1870-1928**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Sejarah (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Siti Ma'unah
NIM. 110210302011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**

PERSEMBAHAN

Skripsi saya persembahkan untuk :

1. Ibunda Soleha dan Ayahanda Untung yang tercinta;
2. guru-guruku sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi;
3. keluarga besarku yang telah memberi kelonggaran waktu dan penuh ikhlas ikut berpartisipasi memberi bantuan moril dan spiritual sehingga dapat melaksanakan perkuliahan hingga penyusunan skripsi sampai tuntas;
4. teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberikan bantuan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini;
5. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap. (terjemahan Surat *Al-Insyirah* : 6-8)^{*)}

^{*)} Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : Siti Ma'unah

NIM : 110210302011

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pelaksanaan *Agrarische Wet* di Jember pada Tahun 1870-1928” adalah benar-benar asli karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 9 Februari 2015

Yang menyatakan

Siti Ma'unah
NIM. 110210302011

SKRIPSI

**PELAKSANAAN *AGRARISCHE WET* DI JEMBER
PADA TAHUN 1870-1928**

Oleh

**Siti Ma'unah
NIM. 110210302011**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Sutjitro, M. Si
Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Marjono, M.Hum

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pelaksanaan *Agrarische Wet* di Jember pada Tahun 1870-1928”
telah diuji dan disahkan pada:
hari, tanggal : Rabu, 11 Februari 2015
tempat : Gedung 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Sutjitro, M. Si
NIP. 19580624 198601 1 001

Drs. Marjono, M. Hum
NIP. 19600422 198802 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Nurul Umamah, M. Pd
NIP. 19690204 199303 2 008

Drs. Sugiyanto, M.Hum
NIP. 19570220 198503 1 003

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Pelaksanaan *Agrarische Wet* di Jember pada Tahun 1870-1928; Siti Ma'unah, 110210302011; 2015; xvi + 133 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Agrarische Wet adalah undang-undang yang dibuat di Negeri Belanda pada tahun 1870. *Agrarische Wet* 1870 dikeluarkan sebagai tindak lanjut atas kemenangan partai liberal di Belanda dan sekaligus menggantikan *cultuurstelsel*. *Agrarische Wet* 1870 mengakibatkan berdirinya perkebunan-perkebunan swasta Belanda di Hindia Belanda, termasuk di daerah Jember. Perluasan perusahaan perkebunan di daerah Jember membawa perubahan sosial ekonomi terhadap masyarakatnya. Perubahan sosial ekonomi akan menyebabkan perubahan di bidang lainnya, seperti perubahan dalam bidang politik dan perubahan dalam bidang budaya. Munculnya perkebunan kapitalis di daerah Jember memperlihatkan gambaran yang positif, karena masyarakatnya dapat memperoleh keuntungan-keuntungan, seperti mendapat kesempatan untuk memperoleh uang dan perkembangan pertanian rakyat.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah kondisi geografis, demografi, dan sosial politik Jember sebagai pendukung pelaksanaan *Agrarische Wet* 1870? (2) bagaimanakah kebijakan Pemerintah Hindia Belanda di Jember berdasarkan *Agrarische Wet* pada tahun 1870-1928? (3) bagaimanakah dampak pelaksanaan *Agrarische Wet* 1870 terhadap perubahan ekonomi, sosial, politik dan budaya masyarakat Jember? Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah: (1) untuk mengkaji lebih mendalam kondisi geografis, demografi, dan sosial politik Jember sebagai pendukung pelaksanaan *Agrarische Wet* tahun 1870-1928, (2) untuk mengkaji lebih mendalam kebijakan Pemerintah Hindia Belanda di Jember berdasarkan *Agrarische Wet* pada tahun 1870-

1928, (3) untuk mengkaji lebih mendalam dampak pelaksanaan *Agrarische Wet* 1870 terhadap perubahan ekonomi, sosial, politik dan budaya masyarakat Jember.

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian sejarah dengan pendekatan sosiologi ekonomi dan teori perubahan sosial. Metode penelitian sejarah terdiri dari empat tahap. Pada tahap pertama dilakukan pengumpulan sumber yang relevan dengan permasalahan yang diteliti (heuristik). Tahap kedua adalah memberikan kritik terhadap sumber-sumber yang telah dikumpulkan (kritik sumber). Tahap ketiga melakukan interpretasi data atau penafsiran data untuk menetapkan makna dan keterkaitan antar fakta-fakta sejarah (interpretasi). Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah penyajian hasil penelitian dalam bentuk tulisan (historiografi).

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: (1) pelaksanaan *Agrarische Wet* 1870 di daerah Jember didukung oleh kondisi tanah yang subur dan cocok untuk budidaya tanaman ekspor, penduduk yang mulai meningkat untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja, dan pelaksanaan *cultuurstelsel* yang menyensarakan rakyat serta menyulitkan pengusaha perkebunan untuk memperoleh tenaga kerja (2) pelaksanaan *Agrarische Wet* di daerah Jember, berkaitan erat dengan pemilikan tanah, produksi tanaman ekspor, dan pembangunan sarana penunjang, (3) pelaksanaan *Agrarische Wet* membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat Jember, seperti perubahan ekonomi (berubahnya ekonomi subsisten menjadi ekonomi komersial), sosial (mobilitas sosial dan memudarnya ikatan tradisional), politik (perubahan dalam struktur pemerintahan, dan berkurangnya kekuasaan bupati), dan budaya (masyarakat multietnis dan muncul Budaya *Pandhalungan*). Saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk berbagai pihak diantaranya: (1) bagi mahasiswa pendidikan sejarah, sebagai calon guru sejarah hendaknya selalu mempelajari berbagai disiplin-disiplin ilmu termasuk sejarah lokal, sehingga dapat menunjang profesionalismenya sebagai guru sejarah (2) bagi masyarakat luas, hendaknya lebih memelihara infrastruktur seperti, jalan, jembatan, dan transportasi agar dapat digunakan oleh generasi yang akan datang, (3) bagi Pemerintah Daerah, hendaknya bangunan-bangunan kuno peninggalan masa Kolonial Belanda, seharusnya tetap dijaga sebagai warisan sejarah.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan *Agrarische Wet* di Jember pada Tahun 1870-1928”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (SI) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M. Pd selaku Dekan FKIP Universitas Jember;
3. Dr. Sukidin, M.pd selaku ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dr. Nurul Umamah, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Drs. Sutjitro, M. Si selaku Dosen Pembimbing I, Drs. Marjono, M. Hum selaku Dosen Pembimbing II, Dr. Nurul Umamah, M. Pd selaku Dosen Penguji I, dan Drs. Sugiyanto, M. Hum selaku Dosen Penguji II, yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
6. Drs. Sutjitro. M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
7. dosen-dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, yang telah berbagi ilmu dan pengalaman selama perkuliahan;
8. ayah dan bundaku tersayang, yang selalu memberi semangat.
9. rekan-rekan prodi sejarah angkatan 2011 yang telah memberi motivasi dan semangat dalam hidup ini;
10. semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 11 Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-----------|
| HALAMAN SAMBUNG..... | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iii |
| HALAMAN MOTO | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | v |
| HALAMAN PEMBIMBINGAN..... | vi |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | vii |
| RINGKASAN | viii |
| PRAKATA..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR BAGAN..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Penegasan Judul..... | 5 |
| 1.3 Ruang Lingkup Penelitian..... | 7 |
| 1.4 Rumusan masalah | 8 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.6 Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA..... | 11 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN..... | 24 |
| BAB 4. KONDISI GEOGRAFIS, DEMOGRAFI, DAN | |
| SOSIAL POLITIK JEMBER SEBAGAI PENDUKUNG | |
| PELAKSANAAN <i>AGRARISCHE WET</i> TAHUN 1870-1928 | 31 |
| 4.1 Kondisi Geografis..... | 31 |
| 4.2 Kondisi Demografis | 36 |

| | |
|---|------------|
| 4.3 Kondisi Sosial Politik | 43 |
| BAB 5. KEBIJAKAN PEMERINTAH HINDIA BELANDA DI JEMBER | |
| BERDASARKAN <i>AGRARISCHE WET</i> TAHUN 1870-1928 | 49 |
| 5.1 <i>Agrarische Wet</i> 1870 dan Pemilikan Tanah di Daerah Jember ... | 49 |
| 5.1.1 Ketentuan-Ketentuan <i>Agrarische Wet</i> Mengenai Tanah | 49 |
| 5.1.2 Kebijakan Pemerintah Hindia Belanda mengenai Pemilikan Tanah di Jember Berdasarkan <i>Agrarische Wet</i> pada Tahun 1870-1928 | 58 |
| 5.2 Produksi Tanaman Ekspor dan Pembangunan Sarana | |
| Penunjang sebagai Wujud dari Kebijakan Pelaksanaan | |
| <i>Agrarische Wet</i> 1870 | 65 |
| 5.2.1 Penanaman Tembakau | 66 |
| 5.2.2 Penanaman Kopi | 73 |
| 5.2.3 Penanaman Karet | 75 |
| 5.2.4 Penanaman Tebu | 77 |
| 5.2.5 Pembangunan Saluran Irigasi | 79 |
| 5.2.6 Pembangunan Infrastruktur Transportasi | 84 |
| 5.2.7 Pendirian <i>Besoekish Proefstation</i> | 90 |
| BAB 6. DAMPAK PELAKSANAAN <i>AGRARISCHE WET</i> | |
| TAHUN 1870-1928 TERHADAP PERUBAHAN EKONOMI, | |
| SOSIAL, POLITIK , DAN BUDAYA MASYARAKAT JEMBER ... | 93 |
| 6.1 Perubahan di Bidang Ekonomi | 93 |
| 6.2 Perubahan di Bidang Sosial | 100 |
| 6.3 Perubahan di Bidang Politik | 104 |
| 6.4 Perubahan di Bidang Budaya | 107 |
| BAB 7. PENUTUP | 109 |
| 7.1 Simpulan | 109 |
| 7.2 Saran | 111 |
| DAFTAR PUSTAKA | 113 |
| LAMPIRAN | 117 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|----------------|
| 4.1 Komposisi Penduduk Madura dan Jawa yang Bermigrasi dan Bermukim di Daerah Jember | 42 |
| 5.1 Jumlah Petani Rumah Tangga dan Luas Lahan yang dioperasikan di Daerah Jember dan Sekitarnya pada Tahun 1903 (Ribuan)..... | 61 |
| 5.2 Rata-Rata Ukuran Tanah di Daerah Jember dan Sekitarnya pada Tahun 1903-1930 (dalam Hektar) | 65 |
| 5.3 Produksi Tembakau N. V. LMOD dari Tahun 1859-1907 | 67 |
| 5.5 Perluasan Irigasi di Karesidenan Besuki 1832-1929 | 83 |
| 6.1 Luas Lahan untuk Budidaya Jagung di Karesidenan Besuki Pada Tahun 1903 (x 1000 hektar) | 96 |
| 6.2 Pendistribusian Hewan Ternak di Karesidenan Besuki Tahun 1845,1890, dan 1922 (x 1000 Kepala)..... | 97 |
| 6.3 Nama-Nama Pejabat Pemerintah Jember Tahun 1928-1931 | 106 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|--|----|
| 5.1 Kepemilikan Tanah Berdasarkan Ketentuan-Ketentuan <i>Agrarische Wet</i> 1870..... | 57 |
| 5.2 Struktur Kepengurusan <i>Besoekish Proefstation</i> | 91 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|------------|
| A. MATRIK PENELITIAN | 117 |
| B. GAMBAR AKTIVITAS PERUSAHAAN PERKEBUNAN, STATSBLAD, JALUR KERETA API, PETA, IRIGASI, DAN INDUSTRI MENENGAH..... | 118 |
| B.1a Aktivitas Perusahaan N.V. LMOD | 118 |
| B. 1b Aktivitas Perkerja Perkebunan Kopi di daerah Jember..... | 124 |
| B. 2a Staatsblad Nomer 17 Tahun 1883 yang Menyatakan Status Jember Berubah Menjadi <i>Afdeling</i>..... | 126 |
| B. 2.b Staatsblad Nomer 322 Tahun 1928 yang Menyatakan Status Jember Berubah Menjadi <i>Regentscap</i> | 127 |
| B. 3a Jalur Kereta Api di Daerah Jember | 130 |
| B. 4a Peta Daerah Jember | 131 |
| B. 5a Irigasi di Daerah Jember untuk Mengatur dan Mendistribusi Pengairan | 133 |
| B. 6a Industri Tingkat Menengah di Daerah Jember | 134 |